

وَمَا كَانَ لِيُشِيرَ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلِيُّ حَكِيمٌ

Dan tidak ada bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau di belakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. Asyura 52

Dalam kaitan ayat suci ini bahasan kondisi-kondisi kasyaf tengah berlanjut.. Sebelum ini , dalam sebuah khutbah, diterangkan kasyaf-kasyaf Rasulullah saw dan kini akan dibahas kasyaf hasyaf Hazrat Masih Mauud a.s.;tetapi, ada suatu perbedaan yang ingin saya beritahukan secara menonjol bahwa kasyaf-kasyaf Hazrat Rasulullah saw jauh lebih maju dari kasyaf-kasyaf khadim beliau. Yakni, kasyaf beliau saw jauh lebih unggul dari kasyaf-kasyaf Hadhrat Masih Mauud as; dan nubuatan-nubuatan yang dinubuatkan dalam kasyaf-kasyaf beliau pun sangat luhur dan agung luar biasa sehingga kunci-kunci Kaisar Kisra yang digenggamkan/disodorkan pada beliau dan seperti itu banyak lagi kasyaf-kasyaf agung yang dari itu dapat diketahui bahwa kedudukan Rasulullah saw berada pada posisi martabat sebagai majikan dan Hazrat Masih Mauud as meskipun jelas berkedudukan sebagai sahaya yang sempurna Rasulullah saw , namun tetap pada posisi sebagai sahaya/murid.

Terkait dengan kasyaf-kasyaf, saya ingin memberitahukan bahwa kasyaf-kasyaf yang Hazrat Rasulullah saw saksikan orang lain pun ikut serta di dalamnya. Ada sejumlah kasyaf-kasyaf sedemikian rupa yang mana hanya terdapat kesaksian Rasulullah saw semata, tetapi banyak sekali kasyaf-kasyaf yang selebihnya diperlihatkan juga kepada semua orang. Oleh karena itu tatkala beliau melihat Hazrat Jibril dalam kasyaf maka bersama itu ada juga saksi-saksi lain bahwa mereka seringkali juga melihat Hadhrat Jibril sementara didalam kasyaf Hadhrat Masih Mauud as, tidak nampak pada saya hal serupa itu. Kasyaf-kasyaf Hadhrat Masih Mauud a.s. terbatas pada Hadhrat Masih Mauud a.s sendiri , tetapi sesuai kasyaf-kasyaf Rasulullah saw dalam jumlah yang banyak kepada beliau diperlihatkan kemenangan-kemenangan yang telah sempurna secara mena'jubkan.

Dalam kasyaf-kasyaf Hadhrat Masih Mauud as tersebut juga Raja-raja berkuda, sebagaimana terdapat ungkapan bahwa mereka akan mengitaati kamu dan Tuhan akan memberikan berkat pada mereka. Saya pun telah melihat raja-raja itu. Dan tiada kerguan di dalamnya bahwa mereka itu memang adalah raja-raja yang kini jumlah raja-raja pun terus bertambah. Banyak sekali di Afrika raja-raja diraja yang beriman,tetapi,raja-raja yang Rasulullah saw lihat keagungannya pun

unik. Dimana kaisar Roma dan Kiswa dan dimana raja miskin Afrika diantara keduanya terdapat perbedaan yang sangat besar.

Kini, di hadapan kalian saya akan sampaikan sebuah kasyaf dari antara kasyaf-kasyaf Hadhrat Masih Mauud a.s.:

Seorang bernama Sahajram berperopesi sebagai pimpinan komisaris di Amritsar dan sebelumnya dia bekerja sebagai wakil pimpinan komisaris di Sialkot. Dia sering diskusi tentang masalah agama dan menaruh kebencian alami terhadap Islam dan secara kebetulan kakak saya baru selesai dan lulus dalam mengikuti ujian di bidang perpajakan dan dia kini di rumah di Qadian menunggu sebagai calon pegawai .

Pada suatu hari, di kamar teras tingkat dua di waktu Asar saya tengah membaca Al-Quran. Ketika saya ingin membalikkan lembaran Al-Quran yang kedua maka dalam kondisi itulah mata saya berubah menjadi melihat sebuah pemandangan kasyaf, saya melihat Sahajram mengenakan pakaian berwarna hitam sambil mengeluarkan giginya berdiri di hadapan saya seperti orang yang tidak berdaya, seolah-olah seorang yang tengah mengatakan, perlakukanlah saya dengan kasih sayang. Saya katakan padanya bahwa kini bukanlah saatnya mencurahkan kasih sayang dan seiring dengan itu pula Tuhan memasukkan di dalam hati saya bahwa persis pada waktu itulah orang ini wafat dan sedikitpun tidak ada informasi . Sesudah itu saya turun ke bawah dan saudara saya duduk bersama enam tujuh orang dan mereka tengah berbincang-bincang tentang pekerjaan mereka.. Saya katakan bahwa jika Pandit Sahajram meninggal maka posisinyaapun bagus.. Begitu mendengar ucapan saya mereka semua sambil terbahak-bahak mentertawakan saya sambil berkata apakah kamu membunuh orang yang sedemikian segar bugatnya. Maka pada hari kedua atau ketiga datang berita bahwa pada detik itu Sahajram mati secara tiba-tiba/ mndadak.” Tazkirah hal.9 Cetakan 1969

Terkait dengan ru'ya *shadiqah*-yang benar Hadhrat Masih Mauud a.s bersabda:

Dalam ru'ya *shadiqah-benar* yang merupakan sebuah kasyaf yang sangat jelas telah dipermaklumkan bahwa seorang Hindu dari marga Khatari bernama Basyambardas yang sampai kini masih hidup tinggal di Qadian tidak akan bebas dari tuntutan kasus kriminal,tetapi hukumannya akan dikurangi setengahnya. Namun, berkenaan dengan rekan sepenjaranya bernama Husyhal yang kinipun tinggal di Qadian akan menjalani seluruh hukuman penjaranya. Maka berkenaan dengan bagian kasyaf ini timbul cobaan,yakni tatkala dari mahkamah tinggi- sesuai kasus yang diisyrahkan dalam nubuatan yang lemah ini -berkas perkara yang diajukan tersebut kembali, maka orang-orang yang punya keterkaitan dengan kasus itu menganggap kembalinya berkas perkara

itu merupakan pertanda bebas dan mereka memasyhurkan itu di kampung –kampung bahwa kedua pelaku telah bebas. Saya masih ingat bahwa berita ini tersebar di malam hari ketika pada waktu itu yang lemah ini tengah siap-siap melakukan shalat Isya dimana seorang dari orang-orang yang datang shalat menerangkan bahwa berita ini telah tersebar di pasar dan kedua pelaku/tertuduh telah pulang ke kampung.

Nah,disebabkan yang lemah ini telah mengatakan secara terbuka di depan orang-orang bahwa kedua pelaku sama sekali tidak akan bebas karena itu pada waktu itu benar-benar timbul rasa, sedih, resah dan gelisah. Maka baru Tuhan yang dalam setiap kondisi senantiasa menjadi pelindung yang lemah ini memberikan habar suka dengan perantaraan ilham persis di awal shalat atau pada pertengahan shalat. Dia berfirman: " لا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى - *Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang akan menang.* Dan kemudian setelah pagi hari tiba, ternyata berita tentang kebebasan itu sama sekali dusta belaka dan apa yang diberitahukan pada yang lemah ini itulah yang terjadi. Tazkirah hal. 13 Cetakan 1969.

Hadhrat Masih Mauud a.s. telah berjumpa dengan Hadhrat Isa a.s. dalam kasyaf. Beliau bersabda:

Kurang lebih sepuluh tahun yang lalu saya melihat Hadhrat Masih dalam mimpi. Masih dan saya makan di suatu tempat dari satu piring sama. Kami berdua makan bersama dengan penuh akrab tanpa ada rasa canggung dan dibuat-buat sebagaimana layaknya dua bersaudara atau dua teman akrab yang sudah lama akrabnya. Sesudah itu, di tempat inilah dimana yang lemah ini tengah menulis catatan kaki ini, saya dan Masih dan ada lagi yang lain seorang yang sempurna dan disempurnakan, majikan keluarga Rasul berdiri sampai waktu yang lama di teras depan dengan penuh sukacita dan di tangan sayyid sahib ada secarik kertas yang mana di dalamnya tertulis nama-nama orang-orang pilihan ummat Muhammad saw dan dari pihak Tuhan Yang Maha agung tertulis beberapa pujian-pujian untuk mereka. Maka sesuai dengan itu Sayyid Sahib mulai membaca kertas itu, yang darinya dapat diketahui bahwa dia ingin memberitahukan kepada Masih akan kedudukan ummat Muhammad saw yang telah ditetapkan untuk mereka disisi Tuhan. Dan di dalam kertas itu tertulis kalimat pujian yang kesemuanya murni dari Allah swt. Maka tatkala dia terus membaca, kertas itu sampai pada akhir dan ada sedikit yang masih tersisa,baru tiba nama yang lemah ini yang mana dari pihak Tuhan tertulis kalimat pujian ini dalam bahasa Arab

هو منى بمنزلة توحيدى وتفريدى فكااد ان يغرف بين الناس -hua minniy

bimanzilati-t-tauhiydiy watafrydiy fakaada an-yu'rafa baina-n-naasi Dia bagi-Ku sedemikian rupa sebagaimana ke-Esaan-Ku dan kemanunggalan-Ku. Maka tidak lama lagi engkau akan dikenal/masyhur diantara ummat

manusia. Dan tatkala turun kalimah terakhir فاكاد ان يغرف بين الناس -fakada an yu'rafa bainannas dan pada waktu itulah juga terjadi ilqa (dalam hati) sebagai ilham. *Barahin Ahmadiyah jilid 4. Ruhani Hazain jilid I* Catatan kaki di bawah catatan kaki no. I hal. 280-281 Tazkirah hal. 14-15 Cetakan 1969

Demikian pula Hadhrat Masih Mauud melihat Hadhrat Baba Nanak dalam kondisi kasyaf dan hal itu Baba Nanak telah nyatakan bahwa orang-orang ini yang berbicara mengenai diri saya (memfitnah)mereka itu adalah pemakan bangkai dan melakukan hal yang dusta dan sia-sia "... saya telah melihat. Karena itu saya melihat Baba Guru Nanak dengan pandangan yang penuh hormat. Sebab saya mengetahui bahwa dia minum dari air mata air yang dari mana kami minum dan Tuhan mengetahui bahwa saya berbicara dengan makrifat yang telah dianugerahkan pada saya. Selebaran tanggal 18 April 1897 Tazkirah Cetakan 1969 hal.16

Saya melihat dalam alam kasyaf seorang yang nampaknya dia seorang malaikat, tetapi dalam mimpi terasa bahwa itu namanya adalah Syer Ali. Dia membaringkan saya di satu tempat lalu mengeluarkan biji mata saya, kemudian membersihkannya dan membuang semua kekotoran dan kebencian darinya ”.- Ini serupa itulah kasyaf yang terjadi pada Rasulullah saw bahwa setelah malaikat-malaikat membaringkan beliau lalu mengeluarkan jantung beliau baru memebersihkannya dari segenap kekotoran.- Kemudian seberkas cahaya besih putih yang sebelumnya memang sudah ada di mata, tetapi telah tertutup di bawah sejumlah cairan-cairan,telah dia jadikan seperti bintang yang berkilauan dan setelah melakukan ini orang itu menghilang. Dan dari kondisi kasyaf itu saya berpindah pada kondisi jaga/saya terbangun.Tazkirah hal.30 dan 31 Cetakan 1969

Kemudian pada suatu ketika Hadhrat Masih Mauud a.s.bersabda,
“Saya melihat dalam kasyaf surat Al-Fatehah dalam bentuk sekuntum bunga mawar merah , seperti sekuntum bunga mawar mekar. Warnanya indah dan seperti itu pula semerbak bau harum yang keluar darinya.

Oleh karena itu hadhrat Masih Mauud a.s. yang menulis Tafsir Surah Al-Fatehah, dalam takbir mimpi bunga mawar merah, seperti itulah yang beliau tulis, yakni sebagaimana sekuntum bunga mawar yang mekar Tazkirah hal. 53 dan 54 Cetakan 1969

Hadhrat Masih Mauud a.s. bersabda: Tatkala saya masih tengah memperbaiki edisi ini, yang belum sempurna sepenuhnya, maka secara kasyaf kepada saya diperlihatkan sejumlah lembaran kertas , dimana di dalamnya tertulis “Terompet kemenangan berbunyi”. Kemudian seorang sambil tersenyum memperlihatkan di balik lain kertas-kertas itu sebuah foto sambil berkata , lihatlah apa yang dikatakan fotomu/ gambarmu ini.

Dan tatkala yang lemah ini melihat ternyata adalah gambar/foto yang lemah ini yang mengenakan pakaian hijo yang penuh wibawa bagaikan sosok panglima perang yang menang lengkap dengan persenjataannya. Dan tertulis di kanan dan kiri gambar “ حجة الله القادر وسلطان احمد مختار ” *-hujjatullah-Al-qaadir wa Sulthan Ahmad Mukhtar*” Argumentasi Allah Yang Maha Kuasa dan Ahmad Raja yang terpilih. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 19 Zulhijjah 1300 Hijriah bertepatan dengan 22 Oktober 1883. Barahin Ahmadiyah jilid 4 hal.515-516 Catatan kaki di bawah catatan kaki no.3

Pada suatu ketika saya masih ingat, saya melihat dalam alam kasyaf bahwa sejumlah perkara-perkara/ perintah-perintah qadha dan qadar Tuhan yang terkait dengan kejadian yang terjadi di masa yang akan datang saya tulis dengan tangan saya sendiri. Kemudian saya menyodorkan itu di hadapan Tuhan Yangmaha kuasa dan Maha luhur kebesaran-Nya. Dan seyogianya diingat bahwa sejumlah sifat-sifat jamaliah/indah dan sifat-sifat jalaliah (gagah)Ilahiah nampak pada yang melihat kasyaf menjelma seperti manusia; dan secara majaz dia menganggap bahwa Dialah Tuhan Yang Mahakuasa seutuhnya. Dan kasus ini di kalangan para ahli kasyaf merupakan hakekat yang sudah dikenal, yang mana tidak ada yang ahli kasyaf yang akan mengingkarinya. Walhasil inilah sifat jamal/keindahan yang dalam alam kasyaf nampak seperti layaknya Tuhan Yang Mahakuasa di hadapan daya khayali...Dan dihadapan Tuhan yang Maha kuasa kitab yang berkenaan dengan qada dan qadar itu diajukan dan Dia yang menjelma sebagai sosok Hakim setelah membenamkan pena-Nya pada tinta merah lalu memercikkannya ke arah saya dan selebihnya tinta merah yang tersisa berada tertinggal di ujung pena. Dengan itu Dia menanda tangani kitab ini dan bersama itu kondisi kasyaf itu menghilang. Dan setelah saya terjaga dan melihat keluar ternyata banyak tetesan -tetesan merah yang mengenai kain. Oleh karena itu seorang bernama Abdullah penduduk Sanur wilayah Patialah yang duduk pada waktu itu di dekat saya. Ada dua atau tiga tetes merah yang mengenai topinya.” Kini apakah ada yang bisa mengatakan bahwa darah itu keluar dari badan Hadhrat Masih Mauud a.s.,tetapi bagaimana bisa kena pada topi Sanaullah Sahib dan kemudian dilihat ke arah langit-langit itu di sana tidak ada cecak dan tidak ada hewan yang berkenaan dengannya ada persangkaan bahwa ekornya patah dan darahnya jatuh”. Jadi bercak kemerahan yang merupakan pemandangan kasyaf itu menjelma/nampak menjadi wujud yang menjelma secara lahiriah. Seperti itu banyak lagi kasyaf-kasyaf yang disaksikan yang jika ditulis akan bisa membuat catatan yang panjang. ”.Surmah Chasyam Arya hal. 131 dan 132.Catatan kaki

Hadhrat Maulana Abdullah Sanauri memohon pada Hadhrat Masih Mauud a.s. jubah yang dikenai bercak merah itu. Maka terfikir oleh Hadhrat Masih Mauud a.s. jangan-jangan dari itu terjadi syirik oleh karena itu beliau memberikan syarat supaya baju ini dimakamkan berserta kamu Maka sesuai dengan itu Munsyi Sanauri dimakamkan dalam baju itu.

Mengani kasyaf yang beliau lihat pada tahun 1887 beliau bersabda: Pada suatu saat seorang teman Muhammad Husen Batalwi bernama Najaf Ali Khan yang mahir berbahasa Inggris (Dia pernah pergi ke Kabul dan mungkin kini dia ada disana) datang kepada saya dan bersama dia *Muhibbi*-sahabat saya Mirza Khuda bakhs Sahib juga. Kami bertiga pergi keluar untuk jalan-jalan. Di perjalanan secara kasyaf saya mengetahui bahwa Najaf Ali di belakang saya dengan cara munafik sedikit menggunjing diri saya. Maka kasyaf ini diperdengarkan padanya. Dan dia mengakui bahwa kasyaf ini benar bahwa, “Saya seperti itulah membicarakan Tuan di belakang. (Tazkirah hal. 148 cetakan 1969.

Hadhrat Masih Mauud a.s. bersabda: Berkali-kali dibukakan (dalam kasyaf) kepada saya bahwa para wali dan para qutub zaman ini beriman dan akan beriman pada keagungan dan martabat saya. (Tazkirah hal. Hal. 162) Cetakan 196 Yakni doa-doa yang dipanjatkan di makam para wali (oleh Masih Mauud a.s. Pent.) sebagai dampaknya kuburan-kuburan itu pecah terbuka dan orang-orang suci itu keluar dari kuburan mereka dan setelah keluar mereka lalu beriman pada kebenaran Hadhrat Masih Mauud a.s.

“Di dalam sebuah kasyaf yang terang dan jelas dibukakan kepada saya bahwa berita akan datangnya seorang bernama Haris, yakni hurras (petani besar) yang tertulis dalam sunan Abu Daud itu adalah benar. Dan nubuatan ini dan nubuatan akan kedatangan Masih pada hakekatnya keduanya dari segi penggenapannya adalah seorang ,yakni penggenapan keduanya adalah satu orangnya, yaitu yang lemah ini. Tazkirah hal. 176. Cetakan 1969

Demikian pula Hadhrat Masih Mauud a.s. bersabda: “Allah dengan perantaraan sebuah kasyaf memberitahukan kepada saya bahwa itu dapat diketahui dari segi perhitungan jumlah nilai huruf abjad surah Al-Ashar ” Ternyata jumlah nilai hurufnya menjadi 4739 tahun. Jadi, mulai dari permulaan dunia sampai kewafatan Rasulullah saw menurut perhitungan tahun qamariah persis tahunnya menjadi sebanyak itu. Tuhfah Gulurwiah . ruhani Hazain jilid 17 hal 251 dan 252 Tazkirah hal 179 cetakan 1979

Di dalam sebuah kasyaf yang lemah ini melihat dua orang dalam sosok wajah manusia duduk di sebuah tempat, yang seorang duduk di tanah dan yang seorang lagi duduk di dekat atap. Saya menyapa orang yang duduk di tanah sambil mengatakan bahwa saya memerlukan

seratus ribu tentara. Tetapi dia diam dan sama sekali tidak menjawab apa-apa. Baru saya menyapa yang lain yang berada di dekat atap/langit-langit yang berada di arah atas sambil berkata bahwa saya perlu seratus ribu tentara. Mendengar ucapan saya ini dia menjawab bahwa kamu tidak akan dapatkan seratus ribu, tetapi lima ribu tentara yang akan diberikan”.

Nah lima ribu tentara yang diberikan kepada Hadhrat Masih Mauud a.s. itu didapatkan akibat dari kasyaf ini. Lima ribu di zaman itu, kini itu telah berkembang menjadi sangat banyak. Maksudnya ialah orang-orang yang mewakafkan hidup mereka; dan kini jika dihitung yang ada di seluruh dunia orang-orang yang tengah melakukan pengkhidmatan dengan ruh wakaf itu mungkin telah sampai mendekati seratus ribu. “Baru saya berkata di dalam hati bahwa meskipun lima ribu itu sedikit orangnya, namun jika Tuhan menghendaki maka yang sedikit dapat mengalahkan yang banyak. Pada waktu itu saya membaca ayat ini كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ ("Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah.) Tazkirah hal. 177 dan 178 Cetakan 1969.

Tahun 1891 merupakan zaman dimana dalam kasyaf terbuka pada yang lemah ini bahwa puncak kezalimannya itu akan mulai pada perhitungan tahun Hijriah yang terselubung dalam perhitungan huruf abjad ayat وَإِنَّا عَلَىٰ ذَهَابٍ بِهِ لَقَادِرُونَ, (dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkannya.)Yakni 1274 Hijriah.Tazkirah hal.185 Cetakabn 1969. Ini merupakan zaman kebangakitan Hadhrat Masih Mauud a.s.

Ru'ya tahun 1891: ”Tatkala Maulvi Muhammad Husen memfatwakan kafir terhadap diri kami dan dia memprofokasi orang-orang bahwa orang ini bukan Islam; tidak boleh ikut dalam penguburannya; jangan dikuburkan di pekuburan orang-orang Islam. Pada waktu itu oleh sebab kemarahan dan kebencian telah merebak maka kami seolah-olah tinggal hanya sendirian. Waktu itu saya melihat dalam alam kasyaf seorang datang pada saya dalam wajah saudara saya Mirza Gulam Qadir. Tetapi kepada saya segera dipermaklumkan bahwa ini adalah malaikat. Saya bertanya padanya, dari mana kamu datang ? “جنت من حضرة الوتر—ji'tu min hadhratilwitr-Saya datang dari Tuhan yang Mahapencipta.” katanya. Saya berkata kenapa ? Dia menjawab, bahwa banyak orang-orang yang memisah dengan kamu dan kebencian mereka akan terus bertambah terhadap kamun.Nah, saya datang membawa pesan ini padamu. Maka saya ingin mengatakan sesuatu di tempat yang terpisah padanya. Tatkala dia menyendiri maka saya mengatakan bahwa orang-orang telah berpisah dengan saya,tetapi apakah kamu juga berpisah

dengan saya ? ” Tidak. Kami beserta kamu “ katanya. Segera setelah itu kondisi kasyaf menghilang.”Tazkirah hal 188 Cetakan 1969

Di dalam corak sebuah kasyaf saya melihat bahwa saya telah menciptakan langit baru dan dunia baru dan saya berkata, mari kita kini menciptakan manusia. Atas perkataan itu para mulla yang dungu berteriak bahwa lihatlah orang ini kini telah mendakwakan diri sebagai Tuhan. Padahal maksud kasyaf ini ialah bahwa Tuhan akan menciptakan suatu perubahan sedemikian rupa di tangan saya seolah-olah langit dan bumi akan menjadi baru dan akan lahir manusia yang hakiki. Tazkirah hal. 193 cetakan 1969

Pribahasa ini sedemikian rupa sebagaimana di dalam Al-Quran Allah berfirman: *وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ* yakni tatkala kamu melepaskan anak panah atau melempar genggam pasir bukan kamu yang melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. Kemudian berfirman *يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ*-Padahal waktu itu tangan Rasulullah saw berada di atas tangan orang-orang mu'min, tetapi berfirman tangan Allah berada di atas tangan mereka. Jadi, ini merupakan pribahasa yang bukanlah maksudnya – *na'uzu-billahi min dzalik*- syirik tengah dilakukan.

Dalam beberapa hari ini yang lemah merenungkan hadis

بعد المائتين -al-aayaatu ba'da-l miatain (tanda-tanda terjadi sesudah dua ratus) apakah merupakan suatu kehendak Ilahi juga bahwa di akhir-akhir abad ketiga belas akan zahir Imam Mahdi/ Masih Maud dan apakah dalam mafhum hadis ini yang lemah inipun juga termasuk di dalamnya ? Maka secara kasyaf saya diingatkan pada jumlah/hitungan huruf-huruf nama yang tertulis dibawah ini bahwa inilah Masih yang akan zahir saat sempurnanya abad ke tiga belas. Dari dulunya inilah penanggalan kami telah tetapkan namanya dan nama itu ialah “Gulam Ahmad Qadiyani” Jumlah nilai huruf itu persis tiga belas ratus dan di kampung Qadian ini selain dari yang lemah ini siapapun tidak ada lain yang bernama Gulam Ahmad. Bahkan dalam diri saya diingatkan bahwa selain yang lemah ini siapapun tidak ada yang namanya “Gulam Ahmad” di seluruh dunia. Dan bersama yang lemah ini kebanyakan kebiasaan Allah berlaku bahwa Dia Yang Maha suci menzahirkan pada yang lemah ini serjumlah rahasia-rahasia nilai huruf-huruf hijaiyah.” Izalah Auham Ruhani Hazain jilid 3 hal. 189 –190 Tazkirah hal. 179 Cetakan 1969

Kemudian pada tahun 1892 terdapat sebuah kasyaf “ Berkali-kali dalam kasyaf nama yang lemah ini di sebut “*Gaazi-Pemenang* “ .Tazkirah hal. 196 cetakan 1969

Pada tahun 1892 telah diperlihatkan dalam kasyaf kepada saya bahwa angin beracun yang telah menyebar dari kaum Kristen di dunia, ini telah dibertahukan kepada nabi Isa. Baru saatnya kini tiba

ruhnya bergerak turun secara ruhani. Maka dia dengan semangat dan gejolak serta setelah mendapatkan ummatnya tenggelam dalam kehancuran yang memusnahkan, menginginkan wakilnya dan kembarannya turun ke bumi, yang sedemikian rupa sama tabeatnya seolah-olah dia sendirilah orangnya. Maka Tuhan sesuai janji-Nya telah menganugerahi orang yang serupa/kembaran padanya; dan turun di dalam dirinya semangat Masih, karakter Masih dan keruhaniannya ; dan di dalamnya dijalin ikatan yang sangat kuat seolah-olah mereka diciptakan dari dua potongan dari sebuah mutiara dan perhatian dan kasih sayang Al-Masih telah menjadikannya sebagai tempat bersemayamnya dan setelah menjadi menyatu di dalamnya dia ingin memenuhi tuntutan(kedatangan)nya. Nah, dalam arti wujudnya dinyatakan sebagai Wujud Masih dan tekad serta semangat Al-Masih yang sedemikian dahsyat turun padanya, yang mana turunnya itu dalam istilah kata kiasan-kiasan dinyatakan sebagai “turunnya Masih”. Tazkirah hal 209 Cetakan 1969 Yakni, turunnya Hadhrat Masih Mauud a.s.

Dan saya berkali-kali melihat Hadhrat Isa dalam mimpi dan berkali-kali dalam kasyaf saya menjumpainya dan di satu hidanganlah dia makan bersama saya dan pernah saya melihatnya kemudian menanyakan padanya terkait dengan fitnah yang mana kaumnya tengah terperosok di dalamnya Maka dia dengan diliputi ketakutan mulai menyanjung nama Tuhan dan mensucikan namanya sambil mengisyarahkan ke bumi dia berkata bahwa saya ini hanyalah tanah dan saya bebas berlepas diri dari semua tuduhan-tuduhan yang dilontarkan terhadap saya. Jadi, saya mendapatkannya seperti soerang yang sangat merendahkan diri dan tidak egois.. Tazkirah hal. 253 Cetakan 1969

Beliau bersabda: Saya dalam alam kasyaf persis dalam keadaan sadar berkali-kali berjumpa dengan sejumlah orang yang telah wafat dan saya melihat beberapa tubuh orang fasik dan orang yang sesat itu hitam kelam seolah- olah dibuat dari asap. Tazkirah hal. 253 cetakan 1969.

Berkenaan dengan *Filsafat Ajaran Islam* habar gembira kemengan sangat mengherankan yang diberikan kepada Hadhrat Masih Mauud a.s. dan sempurna dengan agungnya beliau bersabda: Di dalam alam kasyaf kami melihat sebuah tangan dari Yang Mahagaib dipukulkan di istana tempat kediaman kami dan dengan sentuhan tangan itu dari istana itu memancar keluar suatu nur yang bersinar menerangi sekeliling tempat itu dan juga menyinari tangan kami. Baru seorang yang berdiri di samping kami berseru dengan suara membahana

الله أكبر خربت خيبر -*Allahu akbar kharibat khaibar*-(Mahabesar Allah,sudah Khaibar, pent)

Ta'birnya ialah bahwa maksud istana itu ialah kalbu kami yang merupakan tempat turunnya nur-nur Ilahiah. Dan nur itu melambangkan

ilmu ma'rifat-makrifat Al-Qur'an dan maksud Khaibar ialah semua agama-agama rusak/tidak utuh yang terkontaminasi syirik dan kebatilan serta menempatkan seorang manusia pada kedudukan Tuhan atau menjatuhkan sifat-sifat Tuhan dari derajat-Nya yang sempurna. Maka saya dibertahukan, bahwa setelah karangan ini tersiar secara luas akan terbukalah tirai kepalsuan agama-agama yang tidak benar, lalu hari demi hari akan terus tersebar kebenaran Al-Qur'an ke seluruh permukaan bumi hingga akhirnya mencapai tujuannya

Kemudian dari alam kasyaf itu saya dialihkan pada ilham Ilahi, lalu Dia menurunkan ilhamnya kepada kami:

ان الله معك. ان الله يقوم اينما قمت
innallaha ma'ka innallaha yaquwmu ainama qumta –Yakni Tuhan beserta engkau. Tuhan disanalah berdiri dimana engkau berdiri. Ini merupakan sebuah kiasan akan dukungan Ilahiah. “Anjami Attam hal.299 Catatan kaki Tazkirah hal 290-291 Cetakan 1969

Nah, nubuatan ini jelas telah sempurna dengan agungannya sehingga hanya orang yang buruk batinnyalah yang bisa mengingkarinya”. “Filsafat Ajaran Islam” merupakan sebuah kitab yang berkaitan dengan itu Seorang pujangga, Talstai pada zaman itu berkata bahwa kitab ini nampak ditulis oleh tangan seorang manusia agung, bukanlah merupakan kitab yang biasa. Dan di seluruh dunia kini pun inilah kitab yang merupakan saksi bahwa apa yang Allah janjikan pada beliau dalam kasyaf persis seperti itulah yang sempurna.

Kemudian ilham tahun 1897 Di dalam wahyu نفخت فيك من لدن روح
nafakhtu min ladunni ruwashidqi. (Saya tiupkan di dalam diri engkau dari sisi-Ku ruh kebenaran) Sebutan kata *ladun* kejelasannya secara kasyaf dapat dimaklumi bahwa seorang malaikat berkata dalam mimpi bahwa kedudukan *ladun* dimana engkau disampaikan itu merupakan martabat dimana disana hujan senantiasa turun dan satu detikpun hujan tidak pernah terhenti. Tazkirah hal. 253 cetakan 1969.

Kini di Inggris pun ada (Lude Gate) dimana senantiasa diadakan kajian kajian/bahasan-bahasan agama agama dan penjelasan Lude Gate Inggris saya mengerti bahwa maksudnya Khadim khadim Hadhrat Masih Mauud as akan memperoleh kemenangan yang agung pada saat digelar diskusi di Lude Gate.

“Di dalam kasyaf saya melihat bahwa bumi berbincang -bincang dengan saya sambil berkata : يا ولي الله كنت لا اعرفك
yaa waliyallah kuntu laa a'rifuka-Hai Wali Allah/teman Allah saya tadinya tidak mengenal engkau. Tazkirah hal. 253 cetakan 1969.

Pernah pada suatu kali kepada Hadhrat Masih Mauud as dipaksakan supaya beliau membayar pajak/denda. Maka Hadhrat

Masih Mauud a.s melihat dalam kasyaf bahwa seorang pimpinan pemungut pajak yang berusaha keras bahwa tidak akan melepaskan Hadhrat Masih Mauud a.s. kecuali beliau membayar pajak seorang Hindu itu telah diganti dan sebagai gantinya seorang Islam yang dijadikan pimpinan pemungutan pajak dan dia akan memberikan keputusan dengan adil. Untuk itu kasyaf ini diberitahukan kepada banyak orang dan nama yang ditulis di dalamnya. Diantara nama-nama itu ialah nama pimpinan /inspektur Madras dan Jamu Kashmir Huwajah Jamaluddin Sahib juga. Maka sesuai dengan kasyaf Hadhrat Masih Mauud a.s. persis seperti itulah yang terjadi apa yang dinubuatkan dalam kasyaf itu. Kepada wakil komisaris kabupaten Gudaspur dikirimkan laporan yang mana dia memberikan keputusan yang benar/kemenangan kepada Hadhrat Masih Mauud a.s.

Tazkirah hal. 318-319 cetakan 1969.

Sebuah kasyaf Hadhrat Masih Mauud a.s.:

Dalam sebuah kasyaf kami melihat Hadhrat Krishna. Beliau berkulit hitam, hidung mungil, kening lebar. Hadhrat Krishna berdiri menempelkan hidung beliau dengan hidung kami dan dahi beliau dengan dahi kami” . Alhakam jilid 12 nomer 17 tanggal 6 Maret 1908 hal. 7 Tazkirah hal. 281 cetakan 1969.

Nah, saya mendapat kesempatan pergi ke Neuzeland, maka ternyata disana pun inilah tradisi yang saya lihat. Saya pada waktu itu tidak mengerti bahwa kisah apa ini. Tetapi setelah membaca ibarat/catatan Hadhrat Masih Mauud a.s. kami dapat memahami bahwa ini merupakan tradisi orang-orang di zaman lampau. Ketika saya berjumpa dengan pemuka-pemuka disana maka sambil berdiri dia menempelkan dahi dengan dahi saya dan menggesekkan hidungnya dengan hidung saya, yakni saya pada waktu itu heran, tetapi waktu itu saya tidak mengeti. Kini dengan membaca kasyaf itu baru mengerti bahwa ini merupakan tradisi yang sudah lama turun temurun.

Hadhrat Masih Mauud a.s.:

Kami melihat dalam kasyaf bahwa Qadian menjadi sebuah kota besar indah yang sejauh pandangan mata sampai jauh melewati pasar. Kami melihat rumah-rumah bertingkat dua, empat dan lebih dari itu serta toko-toko dengan bangunan kamar-kamarnya yang tinggi-tinggi menjulang dan kami melihat orang-orang kaya gemuk dan banyak orang-orang berperut besar duduk yang karena mereka pasar menjadi ramai; dan di hadapan mereka terdapat tumpukan perhiasan-perhiasan dari mutiara, permata uang-uang kertas dan uang-uang dinar dll. Dan toko-toko dari berbagai jenis barang yang gemerlapan dengan berbagai barang-barang yang indah. Pedati, kereta berkuda kendaraan beroda dua /speda motor, kendaraan mewah yang tertutup/mobil, kuda-kuda pengangkut gula, para pejalan kaki sedemikian rupa ramainya di pasar

seolah-olah hanya punggung dan punggung yang berjalan dan jalan dengan sangat susah bisa di dapatkan. Tazkirah hal. 393-394 dari karangan/susunan Pir Sirajulhaq sahib Ditulis dalam Al-hakam jilid 6 edisi 20 April 1902

Kemudian Hadhrat Masih Mauud a.s.

Pada suatu ketika dalam sebuah kasyaf saya melihat Tuhan menjelma di hadapan saya. Sambil memegang leher saya dengan tangan-Nya Tuhan berfirman: *Je tu mera ho rehee sab jag tera ho* “Apabila engkau menjadi milik Saya maka semuanya dunia ini menjadi milik engkau Tazkirah hal 271. Merupakan pernyataan yang penuh cinta bahwa jika engkau menjadi milik-Ku maka seluruh dunia akan menjadi milikmu. Dan hal ini benar bahwa barangsiapa yang Allah menjadi miliknya maka kemudian seluruh alam menjadi miliknya.

Dalam kaitan ini terfikir oleh saya untuk memberikan pengertian pada kalian bahwa tatkala berdoa seyogianya berdoa supaya semoga Allah menjauhkan hati dari segenap hawa nafsu serakah dan dengki. Ini merupakan doa yang terbaik. Hadhrat Khalifatul-masih I r.a. menulis sebuah kejadian bahwa pada suatu kali tatkala beliau tengah melakukan perjalanan ke Kasymir, beliau melihat seorang pengemis yang duduk mengenakan kain sambil berjingkrak-jingkrak seraya mengatakan bahwa saya hari ini sangat gembira. Hadhrat Kahalifa-tul-masih awwal bertanya ,yang waktu itu beliau belum menjadi khalifah. Hakim Nuruddin sahib bertanya,”Apa yang engkau telah dapatkan, kain yang sebelumnya milikmu itu, itu saja kini yang engkau miliki dan engkau tidak memiliki apa-apa,maka kenapa kamu meloncat-loncat begitu gembira. Dia berkata, *jidiya saryaa maraadaa puryaa ho jaan oo husy kiyuw nah hue*.Beliau berkata, semua keinginan/cita-cita mana yang telah sempurna ? Dia menjawab bahwa bagi yang di dalam hatinya tidak ada keinginan, semua keinginannya menjadi sempurna. Jadi hendaknya kita berdoa seyogianya hati hendaknya kosong dari keserakahan dan hawa nafsu kotor. Dan martabat *qanaat*-merasa puas/cukup dapat diraih oleh manusia.

Kini saya memperdengarkan pada kalian sepucuk surat dari seorang anak perempuan yang tengah bersedih. Seorang anak gadis menulis surat yang memilukan kepada saya bahwa dia telah kawin dan ibu bapaknya seorang yang miskin oleh karena itu tidak bisa memberikan jehiz(harta bawaan anak perempuan dari rumahnya saat diserahkan pada suaminya) yang banyak padanya. Ppada akhirnya dia setiap saat senantiasa mendapat cemoahan dari mertuanya. Apa yang dibawa oleh anak perempuan ini,kata mertuanya,harta yang sudah lusuh pun dia tidak punya. Mendengar itu,katanya, sedemikian rupa hatinya menjadi sakit yang dia hanya bisa bertahukan kepada saya bahwa hanya Allah yang mengetahui apa yang tengah berlalu dalam hati saya

Maka saya dalam akhir khutbah ini menasehatkan pada kalian semua bahwa janganlah menganggap penting jahiz, yakni dalam kondisi mana ada seorang anak yang miskin maka dalam kondisi apa adanya serahkanlah pada suaminya. Anak perempuan adalah jehiz. Pakaian anak perempuan dan perhiasannya bukanlah jehiz. Seorang anak gadis yang baik wajah, baik akhlak, maka tidak ada jahiz yang lebih besar dari itu. Jadi nikahilah anak perempuan dengan memberikan perhatian padanya. Sebelumnya lihatlah sebelum mengambil keputusan, apakah anak perempuan ini baik atau apakah layak menjadi ibu rumah tangga atau tidak. Sesudahnya menuntut jahiz sama sekali tidaklah benar. Amalkanlah sunnah Rasulullah saw bahwa bagaimana beliau melepaskan anak perempuan beliau dengan pakaian yang sangat sederhana. Tidak ada jehiz dan lain-lainnya. Jadi semoga Allah menganugerahkan taufik pada kita untuk melaksanakannya.

Qamaruddin Syahid